

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEJADIAN ISPA PADA PENGHUNI RUMAH SUSUN KARANGROTO DI KOTA SEMARANG

HESTIANA PENI SITI IRMANTI -- 25010110110087  
(2014 - Skripsi)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering dijumpai dengan manifestasi ringan sampai berat. Penyakit ini menyerang semua usia dari bayi sampai lansia, dan tersebar luas dimana-mana. Infeksi saluran pernapasan akut disebabkan antara lain oleh bakteri, virus dan jamur, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA. Pada bulan September tahun 2012 kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu sebanyak 761 kasus, kemudian pada bulan September tahun 2013 sebanyak 883 kasus. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis rumah susun pengaruh faktor-faktor terhadap kejadian ISPA di rumah susun Karangroto Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan case kontrol. Jumlah sampel sebanyak 37 kasus dan 37 kontrol. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian, keluarga ada yang merokok (75,7%) pvalue 0,222 OR=0,377 CI=0,105-1,358, penggunaan obat nyamuk bakar ataupun semprot (78,4%) pvalue 0,082 OR=2,762 CI=0,998-7,642, tingkat sosial dibawah 1,2 juta (89,2%) pvalue 0,083 OR=3,490 CI=0,996-12,237, status gizi tidak baik (40,5%) pvalue 0,841 OR=0,802 CI=0,319-2,015, padat hunian tidak memenuhi syarat (35,1%) pvalue 0,445 OR=1,685 CI=0,614-4,626, ventilasi terbuka dan tidak membuka jendela (59,5%) pvalue 0,005 OR=4,563 CI=1,683-12,371. Kesimpulan, bahwa ventilasi terbuka dan membuka jendela adanya hubungan untuk mempengaruhi kejadian ISPA

**Kata Kunci:** ISPA, FAKTOR-FAKTOR, KOTA SEMARANG